

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang penuh dengan limpahan sinar matahari sepanjang tahunnya. Sinar matahari terdiri atas sinar dengan panjang gelombang 10 – 400 nm yang sering disebut dengan sinar ultraviolet (UV) (Wadoe et al., 2019).

Sinar UV terbagi menjadi sinar UV A, UV B, UV C. Sinar UV memiliki efek baik dan buruk dari radiasi UV terhadap kulit. Dampak baik dari sinar UV yaitu dapat bermanfaat mensintesis vitamin D dan juga membunuh bakteri. Adapun dampak buruk dari paparan sinar UV yaitu dapat membakar kulit yang dimana saat keluar di siang hari kulit terasa panas dan memerah tetapi saat sudah dingin kulit akan menggelap akibat pembakaran, dapat menyebabkan kulit menjadi kusam, mudah kering dan keriput. Apabila seseorang sering terpapar sinar UV maka akan terjadinya proses penuaan dini dan yang paling mengerikan dapat menyebabkan penyakit kanker kulit dan kerusakan mata.

Kulit merupakan bagian tubuh manusia yang berguna untuk melindungi tubuh dari debu, kotoran, cuaca, dan sinar matahari. Orang seringkali mengabaikan kesehatan kulitnya ketika kulit tidak mengalami sakit atau gangguan. Kulit memerlukan kelembapan yang cukup dan juga vitamin D yang diproduksi tubuh dengan dirangsang oleh sinar matahari. Namun, harus diketahui bahwa sinar matahari yang mengandung sinar UV A dan UV B dapat juga menimbulkan masalah pada kulit jika kulit terpapar tanpa adanya perlindungan. Salah satu cara untuk mencegah efek berbahaya dari paparan sinar UV pada kulit adalah dengan menggunakan *sunscreen* dengan teratur saat berada di dalam dan luar ruangan agar kesehatan dan kelembapan kulit selalu terjaga. (Puspitasari et al., 2018)

Sunscreen merupakan suatu zat yang dapat melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UV. *Sunscreen* juga merupakan bagian dari serangkaian kosmetika dan pemakaian *sunscreen* disarankan di tempat yang mempunyai paparan sinar UV (Sofia & Minerva, 2021). Sediaan kosmetik tabir surya atau *sunscreen* terdapat dalam bermacam-macam bentuk misalnya losion untuk dioleskan pada kulit, krim, salep, gel, atau spray yang diaplikasikan pada kulit. Sediaan kosmetik yang mengandung tabir surya atau *sunscreen* biasanya dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (Sun Protection Factor).

Sun Protection Factor (SPF) merupakan indikator umum yang dapat menjelaskan efektifitas suatu produk atau zat sebagai pelindung UV. Nilai SPF 6 – 50, jika nilai SPF lebih dari 50, maka penandaan dicantumkan 50+. Semakin tinggi nilai SPF suatu produk atau tabir surya aktif maka semakin efektif dapat melindungi kulit dari zat berbahaya sinar ultraviolet. (Nurfitriani et al., 2021)

Remaja adalah usia dimana memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk selalu terlihat cantik, kulit putih, dan selalu melakukan perawatan diri khususnya kulit. Untuk perawatan harian para remaja hal yang paling mendasar yaitu melindungi kulit dari bahaya paparan sinar matahari (Asmiati et al., 2021). Saat ini, penggunaan *sunscreen* sangat penting bagi para remaja untuk menjaga kulit wajah maupun kulit tubuhnya. Penggunaan *sunscreen* tidak hanya diperlukan untuk remaja dan orang dewasa saja, anak – anak justru lebih penting menggunakan *sunscreen* dikarenakan aktivitas bermain dan berjemur mereka lebih sering diluar ruangan, usia ideal seseorang atau anak – anak mulai menggunakan tabir surya adalah 6 bulan. Setiap bahan kosmetik hampir pasti memiliki risiko efek samping atau efek yang tidak diinginkan bagi penggunaanya seperti kemerahan atau reaksi alergi pada kulit. Oleh karena itu, penting bagi siapa saja untuk lebih dulu berkonsultasi pada dokter kulit sebelum ingin menggunakannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hujjah & Siahaan, 2022). Anak remaja dalam hal ini siswa – siswi SMK Kesehatan Yannas Husada memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang cukup baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa (4,8%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, (47,6%) memiliki pengetahuan yang cukup baik dan (47,6%) memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Kemudian sebanyak (3,17%) responden memiliki sikap yang baik, (50,79%) memiliki sikap yang cukup baik dan (46,03%) memiliki sikap yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Lalu (0%) responden memiliki perilaku yang baik, (30,2%) memiliki perilaku yang cukup baik dan (69,8%) memiliki perilaku yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MAN 3 medan yang lokasinya di Jalan Pertahanan No.99, Sigara Gara, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Peneliti menemukan beberapa permasalahan khususnya dalam hal ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan sekolah yang dilakukan di luar ruangan, sebagai seorang siswa – siswi, kita sering mengikuti kegiatan sekolah.

Baik di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Tetapi banyak kegiatan sekolah yang dilakukan di luar ruangan. Seperti Pramuka, Futsal, Basket, Paskibra, Marching Band dan lainnya. Siswa – siswi yang aktif kegiatan sekolah sangat wajib menggunakan *sunscreen*. Hal tersebut dikarenakan seringnya kulit terkena paparan sinar matahari.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan, dalam hal ini siswi sekolah menengah atas terhadap penggunaan *sunscreen* pada kulit menjadi salah satu tujuan dilakukannya penelitian ini.

Penulis merasa perlu memberi informasi kepada siswi MAN 3 Medan, mengenai penggunaan *sunscreen*. Tak lupa, pengetahuan mengenai efek radiasi dari sinar UV yang akan turut dijelaskan dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah gambaran pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi MAN 3 Medan?
- b. Bagaimanakah sikap terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi MAN 3 Medan?
- c. Bagaimanakah tindakan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi MAN 3 Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi MAN 3 Medan.
- b. Untuk mengetahui sikap terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi MAN 3 Medan.
- c. Untuk mengetahui tindakan terhadap penggunaan *sunscreen* pada siswi MAN 3 Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terhadap penggunaan *sunscreen* menggunakan poster.
- b. Untuk menjadi bahan rujukan peniliti lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada saat ini.